

# **CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Oleh:

Sadeli<sup>1</sup>, Hastho Joko Nur Utomo<sup>2</sup>

Staff Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Jalan SWK 104, Condongcatur, Depok, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah

Istimewa Yogyakarta 55283

[sadelisahadati@gmail.com](mailto:sadelisahadati@gmail.com), [hasthojn@yahoo.com](mailto:hasthojn@yahoo.com)

## **Abstract**

*This study aims to examine and explain the effect of Corporate Governance and Intellectual Capital on Corporate Performance in the company based on knowledge and technology that go public in Indonesia. The sampling technique is purposive sampling. Generalize Structural Component Analysis (GSCA) is used to analyze data. The result of the study shows that Corporate Governance significantly effect on Intellectual Capital and Corporate Performance. Intellectual Capital significantly effect on Corporate Performance.*

*Key words: Corporate Governance, Intellectual Capital, Corporate Performance*

## **PENDAHULUAN**

Pasar bebas yang melanda dunia menjadikan tingkat persaingan semakin ketat. Aliran Barang, Jasa, Modal, bebas keluar masuk antar Negara, tidak terkecuali dengan Indonesia dengan pasar bebas ASEAN. Pemberlakuan pasar bebas ASEAN yang sudah mulai berlaku pada awal 2016 akan semakin meningkatkan persaingan yang berdampak pada kinerja perusahaan di Indonesia terutama pada industri yang berbasis pengetahuan dan teknologi.

Untuk meningkatkan daya saing perusahaan, tidak terlepas dari peran manajer perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif terhadap pesaing. Untuk itu *Corporate Governance* mempunyai peran penting sebagai fungsi pengawasan agar manajer menjalankan perusahaan sesuai tugasnya.

Daya saing perusahaan terutama perusahaan dalam industri yang berbasis pengetahuan dan teknologi terletak pada *intellectual Capital* (IC). Kebutuhan dan manfaat dari IC untuk perusahaan dalam sektor pengetahuan, termasuk teknologi tinggi dan industri jasa cukup besar; karenanya, mereka cenderung untuk berinvestasi secara substansial dalam IC. Fakta ini membuat teknologi tinggi dan layanan sektor industri yang tepat dan menarik untuk penelitian IC (Appuhami, 2015). *Intellectual Capital* akan mendorong keunggulan kompetitif perusahaan (Kamukama *et al.*, 2011) dan menjadi faktor kuat bagi perusahaan dalam meningkatkan kompetensi kompetitif perusahaan dalam mencapai kesuksesan (Wang, 2008). *Intellectual Capital* merupakan Kunci keunggulan kompetitif, karena *Intellectual Capital* sebagai modal yang langka, unik dan tidak mudah untuk ditiru, oleh sebab itu

maka *Intellectual Capital* perlu selalu ditingkatkan. Kualitas *Intellectual Capital* sebagai asset strategis terletak pada hubungan potensial antara *Intellectual Capital* dengan Kinerja Perusahaan (Kommenic, 2012).

Penerapan mekanisme *Corporate Governance* diyakini oleh sejumlah peneliti mampu meningkatkan *Kinerja Perusahaan* (Mollah *et al.*, 2012, Ammann *et al.*, 2011, Renders, 2010, Sami *et al.*, 2011). Namun disisi lain hasil penelitian juga menunjukkan Pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan berhubungan negatif, seperti hasil penelitian Yammeesri dan Herath, (2010), Ujunwa, (2012). Bahkan hasil penelitian Pham *et al.*, (2011) menemukan tidak ada pengaruh antara *Corporate Governance* dengan Kinerja Perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Intellectual Capital* seperti hasil penelitian Altuner *et al.*, 2015. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Appuhami and Bhuyan, 2015 yang menunjukkan bahwa CEO dualitas, komposisi dewan dan komposisi komite remunerasi secara signifikan berpengaruh terhadap IC. Sedangkan ukuran dewan dan komposisi komite audit tidak berpengaruh terhadap IC. hasil yang berbeda dimana penelitiannya menguji Pengaruh *Onership Structure*, yang merupakan mekanisme *internal* dari *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*, menunjukkan hasil yang negatif (Saleh dan Rahman, 2009).

Kamukama *et al.*, 2011, menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Performance* dengan mediasi *Competitive Advantage*. Hasil penelitiannya menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Performance*. Hasil

ini juga sejalan dengan penelitian Cheng *et al.*, 2010. Berdasar uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan melihat kontribusi *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan, terutama untuk perusahaan dalam industri yang berbasis pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini mendasarkan teori agensi Jensen dan Meckling (1976), dimana mekanisme pengawasan diperlukan untuk mengatasi problem keagenan, mekanisme ini diharapkan mampu membuat manajemen perusahaan melakukan tugas sesuai tujuan perusahaan. Selain teori agensi penelitian ini juga mendasarkan teori *Resources Based Theory*, terutama untuk melihat hubungan antara variabel *Intellectual Capital* dengan Kinerja Perusahaan. Selain kedua teori itu dasar hubungan konsep dalam penelitian ini didukung oleh penelitian empiris sebelumnya. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat peran *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* sebagai kunci untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### ***Corporate Governance***

Hubungan keagenan terjadi dimana satu pihak mempekerjakan pihak lain untuk bertindak atas nama kepentingannya. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan mendelegasikan manajer untuk bertindak atas nama kepentingan mereka, dalam hal ini pemegang saham dianggap sebagai "Prinsipal dan manajer dianggap "agen". Pemisahan kepemilikan dan manajemen dalam sebuah perusahaan menciptakan hubungan *principal-agent*. Keuntungan dari pemisahan tersebut mencakup kemampuan kepemilikan saham dapat

berubah tanpa mengganggu operasi bisnis, dan kemampuan untuk menyewa manajer dengan pengetahuan dan keterampilan khusus (Jensen dan Meckling, 1976).

Tata kelola yang baik dalam perusahaan akan bermanfaat untuk keselarasan para *Stakeholder*. Fama dan Jensen (1983) berpendapat bahwa mengejar kepentingan pribadi akan meningkatkan biaya perusahaan, yang meliputi biaya kontrak restrukturisasi, biaya pengawasan dan pengendalian perilaku agen, dan kerugian yang timbul akibat keputusan sub-optimal yang diambil oleh Agen. *Corporate Governance* diperlukan untuk menemukan solusi masalah *Principal-Agent*. Prinsipal, menjadi penyedia keuangan, mencari cara untuk memastikan Agen (manajemen) menangani investasi mereka sedemikian rupa untuk menjamin keuntungan maksimum bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Ehikioya, 2009). Mekanisme *Corporate Governance* adalah pasar, institusi dan pengaturan hukum yang melindungi investor luar dari perilaku oportunistik manajer atau pemegang saham pengendali Mollah (2012).

Ehikioya (2009) menjelaskan bahwa, Struktur *Corporate Governance* berurusan dengan struktur kepemilikan, seperti proporsi kepemilikan blok internal dan eksternal. Hal ini juga berkaitan dengan komposisi dewan direksi, seperti proporsi direktur non-eksekutif, keterampilan dewan dan ukuran dewan. Selain itu, mekanisme *Corporate Governance* yakni adanya Dewan Independen, dan juga pemisahan kemungkinan tanggung jawab Chief *Executive Officer* (CEO) dari ketua. Sebuah sistem *Corporate Governance* didefinisikan dengan baik dan berfungsi

membantu sebuah perusahaan untuk menarik investasi, mengumpulkan dana, dan memperkuat dasar bagi kinerja perusahaan. *Corporate Governance* melindungi perusahaan dari kerentanan terhadap kesulitan keuangan di masa depan.

### ***Intellectual Capital***

Menurut *Resources Base Theory* (RBT), Keunggulan kompetitif merupakan hasil keunggulan dari sumber daya yang tak ada bandingannya, tidak disubstitusikan, tersembunyi dan bersinergi (Barney, 1991). Keunggulan kompetitif perusahaan akan tercermin dari *Intellectual Capital* perusahaan. *Intellectual Capital* (IC) didefinisikan sebagai "*asset non-moneter* tanpa substansi fisik yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada orang lain, atau untuk tujuan administrasi (IASB (2004b). Definisi lain tentang IC adalah aset non-moneter tanpa substansi fisik tetapi memiliki nilai atau dapat menghasilkan manfaat di masa depan (Choong, 2008).

IC semakin diakui sebagai sumber daya strategis yang penting untuk organisasi yang beroperasi dalam ekonomi berbasis pengetahuan (Appuhami, 2015). IC dari organisasi terletak dalam hubungan, struktur dan orang-orang, dan menambah nilai bagi organisasi dengan menciptakan dan memelihara kreativitas, inovasi, teknologi informasi, kegiatan interpersonal dan keunggulan kompetitif (Appuhami, 2015). IC menambah nilai bagi organisasi dengan meningkatkan pertukaran pengetahuan dan penciptaan pengetahuan baru (Van der Meer-Kooistra dan Zijlstra, 2001). Petty dan Guthrie (2000, p. 156) mencatat bahwa : modal

intelektual memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi modal dan pasar tenaga kerja". Studi juga menemukan bahwa IC memiliki pengaruh positif pada kinerja dan kekayaan organisasi (Serenler dan Gozlu, 2008; Phusavat *et al.*, 2011).

### **Pengukuran IC**

Pulic's VAICTM dikembangkan oleh Pulic (1998, 2000) sebagai pengukuran model IC sebuah perusahaan. VAICTM menawarkan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai baik yang berwujud dan aset tidak berwujud dari suatu perusahaan. Ia berpendapat bahwa metode ini memberikan dua aspek penting penilaian dan penciptaan nilai yang tidak ditawarkan oleh model lainnya. Pertama, dapat diterapkan untuk perusahaan yang tidak terdaftar, di mana nilai IC berbasis pasar tidak tersedia. Kedua, menyediakan sistem pemantauan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan oleh karyawan, apakah kemampuan mereka menunjuk ke arah penciptaan nilai. Pulic (2000) menjelaskan nilai pasar perusahaan berasal dari kedua modal IC, terdiri dari modal manusia dan modal struktural. Oleh karena itu, ia berpendapat, efisiensi perusahaan berasal dari tiga input - fisik dan modal keuangan, modal manusia, dan modal struktural - menghasilkan tiga langkah yaitu CEE, HCE, dan SCE. Nilai VAICTM adalah jumlah dari ketiga langkah efisiensi. Nilai keseluruhan yang lebih tinggi dari VAICTM menunjukkan pemanfaatan manajemen yang lebih baik dari kemampuan penciptaan nilai perusahaan. Perhitungan VAICTM dapat diuraikan sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN,$$

$$CEE = VA/CE$$

$$HCE = VA/HC$$

$$SCE = SC/VA$$

$$ICE = HCE + SCE$$

$$VAICTM = CE + CEE$$

di mana VA adalah nilai tambah dari suatu perusahaan; OUT; total pendapatan; IN total biaya tidak termasuk biaya karyawan; CEE efisiensi modal yang digunakan; CE modal yang digunakan baik modal fisik dan keuangan, diukur dengan total aset - aset tidak berwujud; HCE; efisiensi modal manusia; HC modal manusia, yang diukur dengan total belanja pegawai; SCE; efisiensi modal struktural; SC modal struktural; diukur dengan VA-HC; ICE efisiensi modal intelektual; dan VAICTM koefisien nilai tambah intelektual.

### **Kinerja Perusahaan**

*Stakeholder* perusahaan sangat berkepentingan terhadap *performance* perusahaan, karena akan digunakan untuk evaluasi ataupun pengambilan keputusan. Bagi investor, *performance* perusahaan berkaitan erat dengan tujuan investasi yang dilakukan. Jangka waktu investasi masing-masing investor akan mempengaruhi penekanan untuk melihat Kinerja Perusahaan. Bagi investor jangka pendek Kinerja seperti *dividen pay out ratio* atau *price earning* menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan, tetapi bagi investor jangka panjang selain Kinerja diatas juga akan melihat faktor risiko baik sistematis ataupun tidak sistematis juga pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Kinerja Perusahaan adalah hasil dari kegiatan dan pengembalian investasi dalam jangka waktu tertentu (Tabari *et al.*, 2013). Evaluasi Kinerja dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni berdasarkan ukuran informasi akuntansi dan berdasarkan informasi pasar.

Pengukuran *performance* berdasarkan informasi pasar mem pertimbangkan informasi perdagangan saham. Tabari *et al.*, (2013) menyebutkan

bahwa informasi pasar berubah setiap saat, namun secara umum cara ini lebih diutamakan dan lebih akurat untuk mengukur kinerja perusahaan. Beberapa proksi untuk mengukur Kinerja perusahaan dengan informasi pasar yakni *Price to Earning Ratio (P/E)*. *Price Earning Ratio* mencerminkan hubungan antara harga pasar saham umum dengan laba perlembar saham pada saat ini. P/E sebagai proksi *Corporate Performance* mengacu pada penelitian (Tabari *et al.*, 2013). Kinerja Perusahaan dengan memperhatikan informasi pasar juga dapat diukur dengan menggunakan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku. Mollah (2012) menggunakan PBV dengan membandingkan nilai pasar perusahaan terhadap nilai buku perusahaan. Selain itu ratio lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan ratio Return on asset (ROA); ROA diperoleh dengan membandingkan laba dengan Total Aset (Janosević *et al.*, 2013, Mollah, 2012, Mehralian *et al.*, 2012).

Penelitian empiris mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* masih terbatas. Beberapa peneliti mencoba melihat pengaruh dua variabel tersebut seperti; Altuner *et al.*, 2015, hasilnya menunjukkan dampak positif Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*.

Mention dan Bontis, 2013, meneliti Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Bisnis di sektor Perbankan Luxenberg dan Belgia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal manusia berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kinerja bisnis. Modal struktural dan

relasional berhubungan positif dengan kinerja bisnis, dan tidak signifikan.

Janosevic *et.al* 2013, Meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja finansial perusahaan di Serbia, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net profit, Operating Revenue, dan Operating Profit* tidak mempunyai konsekuensi terhadap efisiensi IC di perusahaan Serbia, sementara *Human Capital* dan *Structural Capital* berdampak pada ROE dan ROA, dimana *Physical Capital* berpengaruh terhadap ROE.

Guo *et al*, 2012, meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja perusahaan di Bursa Efek Amerika Serikat. Hasil penelitian ada pengaruh positif antara paten dan pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R & D), namun peningkatan paten tidak signifikan meningkatkan kinerja akuntansi. Kualitas sumber daya manusia, yang diukur oleh beberapa faktor, diharapkan dapat memainkan peran positif dalam inovasi teknologi dan kinerja keuangan.

Berdasarkan kajian teoritis dan pengujian empiris di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan dalam industri Telekomunikasi, Elektronik, Farmasi, Kabel, Otomotif, Kimia dengan sampel berjumlah 43 perusahaan. Pengamatan dilakukan selama 3 tahun yakni dari tahun

2013-2015. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan analisis SEM berbasis komponen GSCA (*Generalized Structured Component Analysis*).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Eksplanatori (*Explanatory Research*), karena ingin menguji dan menjelaskan pengaruh *Corporate Governance*, *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan. Data diperoleh di Bursa Efek Indonesia, web perusahaan atau dari web investasi seperti *yahoo*

*finance*. Variabel yang akan dianalisis terdiri variabel *Eksogen*, *Corporate Governance* dan variabel *Endogen Intellectual Capital* dan Kinerja Perusahaan. *Corporate Governace* terdiri atas indikator: *Board Size*, Komite Audit, Komposisi Dewan mengacu peneliti sebelumnya. *Intellectual Capital* terdiri atas *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency*, *Relational Efficiency* serta VAIC. Kinerja Perusahaan diukur dengan ukuran kinerja tradisional dan ukuran pasar; *Return On Asset*, *Price Book Value*, *Price Earning Ratio*. Pengukuran masing-masing indikator dapat dilihat dalam tabel.1

Tabel Variabel, Pengukuran, Rumus

Simbol	Variabel	Simbol	Pengukuran	Rumus	Sumber
X1	<i>Corporate Governance</i>	X <sub>1.1</sub>	Komite Audit	Jumlah Komite Audit	Gill, 2012
		X <sub>1.2</sub>	<i>Board Size</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris.	Mollah et.al, 2012
		X <sub>1.3</sub>	Komposisi Dewan	Jumlah dewan independen dibagi dengan jumlah anggota dewan	Appuhami dan Bhuyan, 2015
Y1	<i>Intellectual Capital</i>	Y <sub>1.1</sub>	HCE	HCE=VA/HC HCE; Human Capital Efisiensi, VA;	Pulic,1986, Janosević et.al (2013), Clarke et.al, 2011
		Y <sub>1.2</sub>	ICE	ICE = HCE + SCE	
		Y <sub>1.3</sub>	SCE	SCE=SC/VA	
		Y <sub>1.4</sub>	VAIC	VAIC=ICE + CEE	
Y2	<b>Kinerja Perusahaan</b>	Y <sub>2.1</sub>	ROA	ROA = <i>Return/Asset</i>	Janosević, et al (2013), Mollah, 2012, Mehralian et.al, 2012
		Y <sub>2.2</sub>	PBV	PBV= Market Value / Book value	Bontis et al. (2000), Cheng et.al, 2010, Mollah, 2012
		Y <sub>2.3</sub>	PER	PER = Stock Price / Earning per share	Tabari et. al, 2013

Sumber: Berbagai hasil riset di olah, 2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel *Output* program *GesCa*

Model Fit	
<b>FIT</b>	0.662
<b>AFIT</b>	0.658
<b>NPAR</b>	16

Hasil analisis menunjukkan nilai FIT sebesar 0.662, ini berarti model yang terbentuk mampu menjelaskan semua variabel yang ada sebesar 66.2%, Nilai AFIT = 0.658 menunjukkan keragaman variabel *Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan *Kinerja Perusahaan* yang dapat dijelaskan oleh model setelah mengalami koreksi sebesar

6.2% dan sisanya sebesar 33.8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak terdapat dalam model.

### Analisis Hipotesis masing-masing jalur

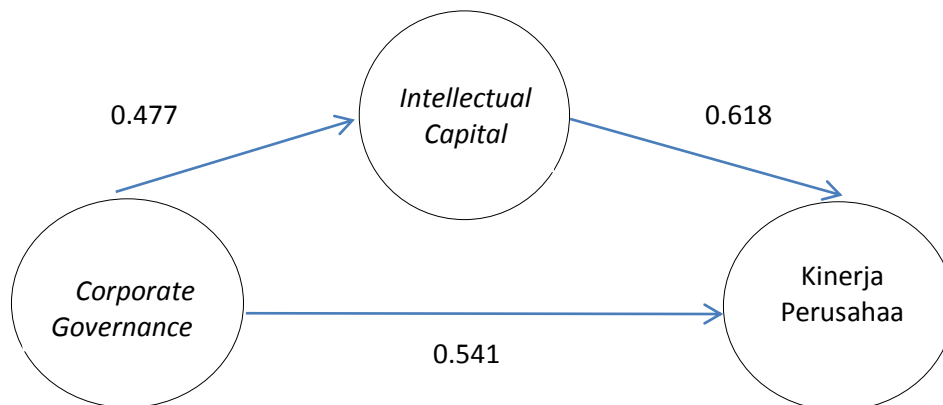
*Output* program *GesCa* menghasilkan model struktur dan dapat dilihat dalam tabel. 3 berikut:

Tabel. 3. Uji Hipotesis

Path Coefficients			
	Estimate	SE	CR
<b>CG-&gt;IC</b>	0.477	0.045	10.63*
<b>CG-&gt;CP</b>	0.541	0.148	3.65*
<b>IC-&gt;CP</b>	0.618	0.161	3.83*

CR\* = significant at .05 level

Berdasarkan output model *structure GesCa* model Hipotesis hasil dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar.1 Hipotesis hasil

### **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital***

Hasil Analisis menunjukkan nilai estimasi 0.477 yang berarti ada pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Intellectual Capital* signifikan, Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital*, artinya apabila *Corporate Governance* meningkat maka akan diikuti peningkatan *Intellectual Capital*.

Hasil ini menunjukkan bahwa Peran *Corporate Governance* sangat penting dalam mendorong manajer perusahaan untuk meningkatkan *Intellectual Capital* perusahaan. Fungsi pengawasan yang dilakukan memberikan dampak positif untuk meningkatkan *Intellectual Capital* perusahaan sebagai kunci daya saing perusahaan.

### **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Kinerja Perusahaan***

Hasil Analisis menunjukkan nilai estimasi 0.941 menunjukkan bahwa pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Kinerja Perusahaan* signifikan, Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Corporate Governance* terhadap *Kinerja Perusahaan*, artinya apabila *Corporate Governance* meningkat maka akan diikuti peningkatan *Kinerja Perusahaan*.

Hasil ini menunjukkan peran *Corporate Governance* memberikan pengaruh positif terhadap *Kinerja Perusahaan* baik kinerja tradisional maupun kinerja pasar. Peningkatan kualitas pelaksanaan *Corporate Governance* akan membawa perbaikan dan peningkatan kinerja yang dicapai perusahaan.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Kinerja Perusahaan***

Hasil Analisis menunjukkan nilai estimasi 0.618 menunjukkan bahwa pengaruh *Intellectual Capital* terhadap

*Kinerja Perusahaan* signifikan, Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Intellectual Capital* dan *Kinerja Perusahaan*, artinya apabila *Intellectual Capital* meningkat maka akan diikuti penurunan *Kinerja Perusahaan*.

Hasil ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. *Intellectual Capital* berperan strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan yang berbasis pengetahuan dan teknologi, Oleh sebab itu, upaya peningkatan *Intellectual Capital* harus terus ditingkatkan untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa pelaksanaan *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital* dan *Kinerja Perusahaan*. Hal ini berarti harus ada upaya secara terus menerus yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan *Corporate Governance* untuk meningkatkan *Intellectual Capital* yang memegang peran penting dalam meningkatkan *Competitive advantage* perusahaan serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian juga memberikan bukti *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini mengisyaratkan perlu upaya dalam mendorong peningkatan *Intellectual Capital* perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Altuner, Dogan, Çelik, Saban, Güleç, Tuna Can, 2015; *The linkages among*



- intellectual capital, Corporate Governance and Corporate Social Responsibility*, Corporate Governance Vol. 15 No. 4.
- Ammanna, Manuel, Oesch, David, Schmid, M. Markus, 2011, *Corporate governance and firm value: International evidence*, Journal of Empirical Finance 18.
- Appuhami, Ranjith, Bhuyan, Mohammed; 2015, *Examining the influence of corporate governance on intellectual capital efficiency Evidence from top service firms in Australia*, Managerial Auditing Journal Vol. 30 No. 4/5.
- Bokpin, Godfred A, Zangina Isshaq, Onumah, Joseph Mensah; 2009, *Corporate governance, ownership structure, cash holdings, and firm value on the Ghana Stock Exchange*, The Journal of Risk Finance Vol. 10 No. 5.
- Cheng, Meng-Yuh, Lin, Jer-Yan, Hsiao, Tzy-Yih, Lin Thomas W; 2010, *Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance*, Journal of Intellectual Capital Vol. 11 No. 4.
- Choong, Kwee Keong 2008; *Intellectual Capital: Definitions, Categorization and Reporting Models*, Journal of Intellectual Capital 9 (4).
- Ehikioya, Benjamin I. 2009. *Corporate Governance Structure and Firm Performance in Developing Economies: Evidence from Nigeria*, Corporate Governance 9 (3)
- Guo, Wen-Chung, Shiah, Shin-Rong , Hou, Chien, Wei-Jer, 2012, *A study on intellectual capital and firm performance in biotech companies*, Applied Economics Letters,
- Janosević1, Stevo; Dzenopoljac, Vladimir and Bontis, Nick, 2013 *Intellectual Capital and Financial Performance in Serbia*, Knowledge and Process Management , Volume 20 Number 1,
- Jensen, Michael C; Meckling, William H.1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*; Journal of Financial Economics 3(4).
- Kamukama,Nixon, Ahiauzu, Augustine, Ntayi, Joseph M; , 2011. *Competitive advantage: mediator of intellectual capital and performance*, Journal of Intellectual Capital Vol. 12 No. 1
- Komnencic, Biserka; Pokrajc ic, Dragana. 2012. *Intellectual Capital and Corporate Performance of MNCs in Serbia*, Journal of Intellectual Capital 13(1)
- Mehralian, Gholamhossein, Rajabzadeh, Ali, Sadeh Mohammad Reza, Rasekh, Hamid Reza; 2012, *Intellectual capital and corporate performance in Iranian pharmaceutical industry*, Journal of Intellectual Capital Vol. 13 No. 1
- Mention, Anne-Laure, Bontis, Nick; 2013*Intellectual capital and performance within the banking sector of Luxembourg and Belgium*, Journal of Intellectual Capital Vol. 14 No. 2.
- Mollah, Sabur; Al Farooque, Omar; Karim, Wares. 2012. *Ownership Structure, Corporate Governance and Firm Performanc Finance 29 (4)*.
- OECD *Principles of Corporate Governance*. 2004. *Organisation for Economi Co-operation And Development Organisation*, [www.OECD.org](http://www.OECD.org)
- Renders, Annelies, Gaeremynck, Ann, and Sercu, Piet; 2010; *Corporate-Governance Ratings and Company Performance: A Cross-European Study*, Corporate

- Governance: An International Review, 18(2).
- Saleh, Norman Mohd, Rahman, Mara Ridhuan Che Abdul, Hassan Mohamat Sabri, 2009; *Ownership Structure and Intellectual Capital Performance in Malaysia*.
- Sami, Heibatollah, Wang, Justin, Zhou, Haiyan, 2011 *Corporate governance and operating performance of Chinese listed firms*; Journal of International Accounting, Auditing and Taxation, Volume 20, Issue 2
- Shim, Jae K dan Siegel, Joel G. 2007. *Financial Management*, Mc GrawHill
- Tabari, Naser Ali Yadollahzadeh, Nasrollahi, Mohammad, Emamgholipour, Milad, Mansourinia, Elham. 2013. *Relationship Between Capital Cost and Market Measures of Corporate Performance Evaluation: Evidence from the Tehran Stock Exchange*, International Research Journal of Applied and Basic Sciences 4 (5)
- Ujunwa, Augustine. 2012. *Board Characteristics And the Financial Performance of Nigerian Quoted Firms*, Corporate Governance 12(5)
- Wang, Jui-Chi, 2008, *Investigating market value and intellectual capital for S&P500*, Journal of Intellectual Capital, Vol. 9 No. 4
- Yamneesri, Jira, Kanthi Herath, Siriyama, 2010 "Board characteristics and corporate value: evidence from Thailand", *Corporate Governance: The international journal of business in society*, Vol. 10 Iss: 3